

ABSTRAK

Emgondo. 2025. *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Visual Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Pada Siswa Kelas V SD Negeri Tinawun I Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro.* Tesis. Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Sekolah Pascasarjana Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Elva Nuraina, S.E., M.Si.; (II) Dr. Agung Nasrulloh Saputro, M.Pd.

Kata kunci: *Menulis, Paragraf, Deskripsi, Inkuiri, dan Media Visual*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) penerapan model pembelajaran inkuiri berbantuan media visual dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas V SD Negeri Tinawun I Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro, dan (2) kendala penerapan model pembelajaran inkuiri berbantuan media visual dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas V SD Negeri Tinawun I Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah (1) penerapan model pembelajaran inkuiri berbantuan media visual dalam pembelajaran menulis deskripsi pada siswa Kelas V SD Negeri Tinawun I Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro dapat dikatakan berjalan dengan lancar. Kegiatan pembelajaran dinyatakan cukup efektif dan terarah. Antusias belajar peserta didik dapat dilihat dalam keaktifan di kelas dengan semangat belajar, keterampilan siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan dari guru. Keefektifan ini dibuktikan dengan hasil observasi dan wawancara bahwa siswa lebih nyaman dalam mengungkapkan ide gagasan berdasarkan pengalaman pribadi, dan (2) kendala penerapan model pembelajaran inkuiri berbantuan media visual dalam pembelajaran menulis deskripsi pada siswa Kelas V SD Negeri Tinawun I Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro, yaitu keterbatasan keterampilan menulis, membaca, dan pemahaman siswa, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam menjaga konsentrasi selama pembelajaran di kelas. Selain itu, terdapat kendala yang dialami oleh guru seperti belum bisa memilih model pembelajaran yang cocok bagi peserta didik.

ABSTRACT

Yayik Adkhani. 2024. *Application of the Inquiry Learning Model in Learning to Write Narrative Paragraphs for Class IV Students at SD Negeri Tinawun I, Malo District, Bojonegoro Regency.* Theses. Indonesian Master of Language and Literature Education Study Program, Post Graduate Program, Universitas PGRI Madiun, Advisor I) Dr. Elva Nuraina, S.E., M.Si.; (II) Dr. Agung Nasrulloh Saputro, M.Pd.

Keywords: *writing, paragraphs, narrative, and inquiry*

This research aims to describe (1) the application of the inquiry learning model in learning to write narrative paragraphs in class IV students at SD Negeri Tinawun I, Malo District, Bojonegoro Regency, and (2) the obstacles to implementing the inquiry learning model in learning to write narrative paragraphs in class IV students at SD Negeri Tinawun I Malo District, Bojonegoro Regency. This study used descriptive qualitative method. Data collection techniques in this research are observation, interviews and documentation. The results of this research are (1) the application of the inquiry learning model in learning to write narratives for Class IV students at SD Negeri Tinawun I, Malo District, Bojonegoro Regency, can be said to have run smoothly. Learning activities are stated to be quite effective and focused. Students' enthusiasm for learning can be seen in their activeness in class with enthusiasm for learning, students' skills in working on questions given by the teacher. This effectiveness is proven by the results of observations and interviews that students are more comfortable in expressing ideas based on personal experience, (2) obstacles to implementing the inquiry learning model in learning to write narratives for Class IV students at SD Negeri Tinawun I, Malo District, Bojonegoro Regency, namely limited writing and reading skills. , and student understanding, some students still have difficulty maintaining concentration during class, and teachers have not been able to choose a learning model that is suitable for students.